



## **Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru**

*Rosmalia Fitri, Suharyani*

Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Email: rosfritri280971@gmail.com  
suharyani@undikma.ac.id

**Abstract:** The problem in this study is how the level of effectiveness of the reading corner in increasing interest in reading literacy for early childhood group B in KB Pijar Beriman, Dasan Agung Baru Village. This study aims to determine the level of effectiveness of the reading corner in increasing interest in reading literacy for early childhood group B in B Pijar Beriman, Dasan Agung Baru Village. This study uses the Stake evaluation method which consists of 3 components (antecedent, transaction, outcome). Determination of the sample by purposive sampling with the number of subjects 17 children. As for data collection techniques with observation sheets and documentation. The analytical method used is percentage analysis with a non-parametric statistical approach using the ideal mean (Mi) and ideal standard deviation (SDi) formulas and percentages. The results of the percentage analysis using the non-parametric statistical approach show that the antecedent component is included in the high category, namely 61.7%, the transaction component is included in the high category, namely 68.2%, and the output component is included in the high category, namely 67.9%. While the overall results are in the high category, namely 65.6%, which means the program has been running effectively. It was concluded that the effectiveness of the reading corner in increasing interest in reading literacy for early childhood group B in the Pijar Beriman KB, Dasan Agung Baru Village, has been running effectively in accordance with the objectives to be achieved.

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di B Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi Stake yang terdiri dari 3 komponen (antecedent, transaction, outcome). Penentuan sampel dengan purposive sampling dengan jumlah subyek 17 anak. Adapun teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik dengan rumus mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dan persentase. Hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik ini menunjukkan bahwa komponen antecedent masuk kategori tinggi yaitu sebesar 61,7%, komponen transaction masuk kategori tinggi yaitu sebesar 68,2%, dan komponen output masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,9%. Sedangkan hasil keseluruhan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 65,6%, yang berarti program sudah berjalan secara efektif. Disimpulkan bahwa efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **Article History**

Received: 15-08-23

Reviewed: 19-09-23

Published: 20-09-23

### **Keywords:**

*Reading Corner, Interest in Literacy, Early Childhood*

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 15-08-23

Direview: 19-09-23

Diterbitkan: 20-09-23

### **Kata Kunci:**

*Pojok Baca, Minat Literasi, Anak Usia Dini*



## PENDAHULUAN

Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu. Pada rentang usia ini anak mengalami masa keemasan (*golden age*) yang merupakan masa peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, sosio emosional, dan spiritual.

Kontroversi mengenai perlu tidaknya membaca diberikan pada anak usia dini mengakibatkan para guru masih ragu dan takut untuk memberikan materi belajar membaca pada anak, sementara itu suatu proses belajar yang efektif dilakukan melalui membaca. Seperti sebuah slogan “membaca itu jendela ilmu”, dengan membaca maka bisa menambah pengetahuan pada diri seseorang apabila dibiasakan untuk membaca sejak dini. Kebiasaan membaca sangat perlu dipupuk sejak dini, baik itu disekolah atau dirumah. Minat membaca bukan suatu hal yang secara otomatis tumbuh sendiri, tetapi harus dipupuk dan dibina tinggal bagaimana cara guru memfasilitasi minat baca anak dengan berbagai media serta metode yang efektif dan menarik sehingga anak anak didik tertarik untuk meningkatkan minat baca mereka.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca untuk anak usia dini adalah melalui pemanfaatan pojok baca. Pojok baca atau sudut baca adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata dengan menarik serta berbagai poster-poster literasi dan berbagai media belajar yang menarik untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap minat baca anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di Paud Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru.

Salah satu program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didiknya yaitu dengan membuat pojok baca disetiap sudut kelas. Pojok baca juga di integrasikan dengan berbagai macam kegiatan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan minat membaca anak. Buku yang ada di pojok baca tentunya disesuaikan dengan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Kemendikbud (2016) tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media belajar dan sumber belajar serta dapat memberikan pengalaman membaca yang tentunya menyenangkan bagi anak.

Oleh karena itu tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya digunakan untuk meneliti keberhasilan suatu program dalam lingkup

pendidikan. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan serta menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktek pendidikan (Sukmadinata, 2015: 120). Penelitian ini mengacu pada mengukur hasil program atau efektivitas suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara obyektif. Penelitian ini menggunakan model evaluasi Stake (Countenance Evaluation Model). Model ini memberikan metode yang sistematis untuk mengevaluasi efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B yang berusia 5-6 tahun di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru berjumlah 17 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiono (2011: 85), “purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik KB Pijar Beriman kelompok B sebanyak 17 anak.

Menurut Notoatmodjo (2010), “instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner, formulir, lembar observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan lainnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sebagai instrumen utama dan dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Menurut Julmi (2020), “observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi non-partisipan dan observasi partisipan. Observasi non-partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Sedangkan observasi partisipan peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang diteliti dimana peneliti sebagai pengamat dan partisipan sehingga belajar melalui pengalaman langsung”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Penilaiannya menggunakan rating scale dengan 3 skala (1, 2, 3) untuk mencari frekuensi dari masing masing indikator instrumen sebagai berikut : “Ya” diberi skor 3, “Kadang-kadang” diberi skor 2, “Tidak” diberi skor 1. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut: (1) Teknik Observasi Sugiyono, (2015: 64) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, observasi sangat berperan serta untuk mengamati obyek penelitian, dan berperan serta dalam melaksanakan pengamatan dan mendengar dengan cermat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang terstruktur. Oleh karenanya sebelum melakukan observasi peneliti menyusun pedoman observasi yang berisi aspek aspek yang akan diobservasi. Pada penelitian kuantitatif pedoman observasi dibuat lebih rinci dalam bentuk checklist. Penelitian ini disusun dalam bentuk skala, untuk setiap butir kegiatan atau perilaku yang diamati dengan skala ranting nilai 1-3. (2) Teknik Dokumentasi, Dokumentasi merupakan catatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, foto atau gambar yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini

menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang pengelolaan pojok baca di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah analisis statistik non parametrik untuk mengetahui efektivitas masing masing komponen. Pengertian analisis statistik nonparametrik menurut Sugiono (2014) mengatakan “statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan data ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi”. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui perhitungan mean ideal (Mi), standar deviasi ideal (SDi), untuk mengetahui efektivitas masing masing komponen Stake yaitu menggunakan rumus persentase. Menurut Azwar (2012) untuk mencari nilai mean ideal dan nilai standar deviasi ideal terlebih dahulu menentukan nilai minimum dan nilai maksimum. Menurut Sudjiono, (2015: 43) rumus persentase yang digunakan untuk mengukur skor efektivitas yaitu sebagai berikut :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik tentang efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru, maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil lembar observasi pojok baca yang ada di KB Pijar Beriman. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian evaluatif dengan model *Stake* untuk mengetahui tingkat efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat baca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru yang meliputi 3 komponen yaitu: *antecedents*, *transaction*, *outcome*.

### 1. Analisis Komponen *Antecedents*

Komponen *antecedent* dievaluasi melalui lembar observasi yang terdiri dari 6 pernyataan dengan jumlah sampel 17 anak dan terdiri dari 3 alternatif jawaban, dimana 3 adalah skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Dari butir pertanyaan yang ada diperoleh skor tertinggi 18 dan skor terendah adalah 6.

Tabel 1: Distribusi komponen *atacedent*

No	Skor	Katagori
1	$X \geq 14$	Tinggi
2	$10 \leq X < 14$	Sedang
3	$X < 10$	Rendah

Berdasarkan tabel hasil observasi komponen *atacedents* diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi komponen yang terdiri dari pengelola, sarana dan prasarana, serta dukungan dari pihak luar masuk dalam katagori tinggi yaitu dengan persentase 61,7% dapat dikatakan efektif.

### 2. Analisis Komponen *Transaction*

Komponen *transaction* dievaluasi melalui lembar observasi yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jumlah sampel 17 anak dan terdiri dari 3 alternatif jawaban, dimana 3 adalah skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Dari butir pertanyaan yang ada diperoleh skor tertinggi 30 dan skor terendah adalah 10.

Tabel 2: Distribusi komponen transaction

No	Skor	Katagori
1	$X \geq 23,3$	Tinggi
2	$16,7 \leq X < 2,3$	Sedang
3	$X < 16,7$	Rendah

Dari tabel hasil observasi komponen *transaction* diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi yang mana komponen ini terdiri tingkat kunjungan siswa ke pojok baca, tingkat interaksi di pojok baca masuk dalam katagori tinggi yaitu dengan persentase 68,2% dapat dikatakan efektif.

### 3. Analisis Komponen *Outcome*

Komponen *outcome* dinilai melalui lembar observasi yang terdiri dari 8 pernyataan dengan jumlah sampel 17 anak dan terdiri dari 3 alternatif jawaban, dimana 3 adalah skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Dari butir pertanyaan yang ada diperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah adalah 8.

Tabel 3: Distribusi komponen *outcome*

No	Skor	Katagori
1	$X \geq 18,66$	Tinggi
2	$13,34 \leq X < 18,66$	Sedang
3	$X < 13,34$	Rendah

### 4. Analisis Keseluruhan Komponen

Untuk evaluasi keseluruhan yaitu dari ketiga komponen Stake (*atecendent, transactin, outcome*) dinilai melalui lembar observasi yang terdiri dari 25 pernyataan dengan jumlah sampel 17 anak dan terdiri dari 3 alternatif jawaban, dimana 3 adalah skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Dari butir pertanyaan yang ada diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah adalah 25.

Tabel 4: Distribusi keseluruhan komponen

No	Skor	Katagori
1	$X \geq 58,3$	Tinggi
2	$58,3 \leq X < 47,7$	Sedang
3	$X < 47,7$	Rendah

Dari hasil analisis evaluasi ketiga komponen diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi dari ke 3 komponen yaitu komponen atacedent, transactoin, dan komponen outcome termasuk dalam katagori tinggi yaitu dengan persentase 65,6%.

Dilihat dari hasil analisis komponen atacedent berada pada katagori tinggi sebesar 61,7%, berdasarkan tabel katagori evaluasi komponen atacedent yaitu  $X \geq 14$  ini menunjukkan bahwa pada komponen ini masuk katagori tinggi dikarenakan sudah tersedianya saran dan prasarana serta adanya dukungan baik dari pihak sekolah maupun dari pihak wali murid. Berdasarkan hasil analisis komponen *transaction* berada pada katagori tinggi sebesar 68,2%, berdasarkan tabel katagori evaluasi komponen *transaction* yaitu  $X \geq 23,3$  ini menunjukkan bahwa pada komponen ini masuk katagori tinggi diasumsikan dengan tingginya tingkat kunjungan siswa ke pojok baca, demikian juga tingkat interaksi guru dan siswa ketika berada di pojok baca. Demikian juga dengan analisis komponen *outcome* berada pada katagori tinggi sebesar 67,9%, berdasarkan tabel katagori evaluasi komponen *outcome*

yaitu  $X \geq 18,66$  ini menunjukkan bahwa pada komponen ini masuk katagori tinggi, diasumsikan sudah mampu meningkatkan minat literasi membaca siswa kelompok B sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenal abjad, mengenal suku kata, mengenal kalimat tunggal, serta sebagian dari siswa sudah bisa membaca lancar. Berdasarkan paparan analisis data 3 komponen diatas yaitu komponen *atacendent* dengan 61,6%, *transaction* dengan 68,2%, *outcome* dengan 67,9% sebagai komponen untuk mengevaluasi efektivitas dengan pendekatan statistik non parametrik.

Untuk data secara keseluruhan diperoleh angka sebesar 65,6% berdasarkan tabel katogori evaluasi keseluruhan  $X \geq 58,3$ , masuk dalam katagori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru berjalan secara efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardiasno, (2017:134) semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan suatu sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses suatu unit organisasi. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakia (2022) dengan hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 sudah berjalan secara efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat literasi membaca anak usia dini kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru dengan model penelitian Stake yang mengevaluasi 3 komponen yaitu komponen *atacendent*, *transaction*, dan *outcome* dengan rumus *Mi* dan *SDi* yang masing-masing terpantau pada katagori tinggi dimana komponen *atacendent* 61,7%, komponen *transaction* 68,2%, komponen *outcome* 67,9%. Untuk data secara keseluruhan diperoleh angka sebesar 65,6% berdasarkan tabel katogori evaluasi keseluruhan  $X \geq 58,3$ , masuk dalam katagori tinggi.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pojok baca yang ada di KB Pijar Beriman sudah efektif dalam meningkatkan minat literasi membaca anak, dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan anak khususnya siswa kelompok B dalam mengenal abjad, mengenal dua suku kata, mengenal kalimat tunggal, bahkan sebagaian kecil siswa sudah mampu membaca lancar.

## SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah agar terus memfasilitasi ketersediaan pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat membaca peserta didik.
2. Bagi orang tua agar selalu berpartisipasi dalam mengembangkan minat membaca anak, baik dalam bentuk motivasi dan pendampingan di rumah sehingga anak memiliki kegemaran membaca yang tinggi.

3. Bagi anak untuk selalau mengasah minat membacanya agar dapat siap ke jenjang pendidikan selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan kepada semua pihak yang membantu hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Rizal Prrsetya A. 2020. *Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Minat Baca Pada Siswa SMA Negeri I Surabaya*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development* . Bandung : Alfabeta CV
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010 .Bandung : Citra Umbara
- Suharyani dan I Wayan Tamba 2019. *Evaluasi Program Kampung Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari*. Jurnal Transformasi FIP IKIP Mataram.
- Zakia. 2022. *Efektivitas Pendidikan Informal Pendampingan Keluarga Pada Program Literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021*. Skripsi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Cipta Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Khaironi, M. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age, 2(01), 01-12
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal: P2PNFI Regional II Semarang
- Haruna, C. N. 2018. *Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia Di Kabupaten Pangandaran*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 4(3), 53-63.